BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu wilayah ataupun kota, secara fisik dapat dipengaruhi oleh jumlah penduduk, kegiatan masyarakat, dan kebutuhan masyarakat. Penduduk merupakan nyawa dari sebuah kota karena kebutuhan dan aktivitasnya sebagai pemicu perkembangan suatu kota akan seperti apa dan tidak bisa dilepaskan apabila berbicara tentang perkembangan suatu kota. Pertumbuhan penduduk di Indonesia saat ini terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal tersebut merupakan hal yang sangat sulit bagi pemerintah kota atau kabupaten untuk mengontrol dan membatasi pertumbuhan penduduk yang ada di wilayahnya, karena pada dasarnya semua itu bergantung pada kesadaran masyarakat.

Seiring terus bertambahnya penduduk tidak lepas dari banyaknya penduduk yang melakukan migrasi. Fenomena tersebut dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti yang biasanya terjadi diakibatkan oleh faktor ekonomi (Haryanto, Soetomo, & Buchori, 2013). Peristiwa seperti itu biasa terjadi di kota-kota besar yang menyediakan fasilitas-fasilitas untuk memenuhi kehidupan sehari-hari tanpa harus mencari ke tempat lainnya.

Perpindahan penduduk menjadi permasalahan klasik yang timbul di perkotaan besar seperti yang terjadi di Kota Surakarta atau yang bisa juga disebut dengan Kota solo. Terdapat perpindahan penduduk dalam skala besar yang terjadi di Kota Surakarta khususnya Kelurahan Jebres pada setiap tahunnya selain perpindahan penduduk secara migrasi atau urbanisasi (Pangaribuan, 2014). Perpindahan penduduk tersebut berupa hadirnya para mahasiswa baru dalam acara penerimaan mahasiswa baru setiap setahun sekali yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Kuota yang diberikan setiap perguruan tinggi sangat tinggi bagi mahasiswa baru bahkan bisa mencapai ribuan mahasiswa. Selain itu, terdapat beberapa universitas favorit yang terdapat di Kota Surakarta sebagai tujuan untuk meneruskan jenjang pendidikan lebih tinggi.

Kawasan Pendidikan pada dasarnya memberikan implikasi pada perkembangan sosial ekonomi masyarakat dan berpengaruh pada perkembangan fisik di sekitar kawasan tersebut (Wardhana & Haryanto, 2016). Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan menjamurnya tempat hunian untuk mahasiswa berupa wisma atau rumah kost. Perkembangan tersebut diperlihatkan dari tumbuhnya usaha ritel yang banyak dilakukan oleh pengusaha kecil, menegah, dan tersebar secara sporadis yang dianggap potensial secara lokasi. Salah satu pendorong yang mempercepat perkembangan tersebut adalah adanya permintaan akan kebutuhan mahasiswa.

Kelurahan Jebres merupakan salah satu wilayah yang di dalamnya terdapat pendidikan tinggi berdiri. Kawasan tersebut dianggap sebagai pusat kegiatan pendidikan di Kota Surakarta yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan kawasan di sekitarnya yang mengakibatkan tumbuhnya kegiatan-kegiatan yang merespon akan kebutuhan dan permintaan mahasiswa. Kegiatan

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

yang muncul secara mendominasi dengan keberadaan pendidikan tinggi di Keluarahan Jebres ini adalah kegiatan komersial. Kegiatan komersial tersebut merupakan ekonomi kreatif masyarakat yang diiringi oleh perkembangan teknologi yang diciptakan oleh masyarakat seperti halnya usaha-usaha jasa yang berhubungan dengan telepon seluler, komputer, laundry, restaurant, cafe, hotel, kos-kosan, kesehatan, kecantikan, fotocopy, olahraga dan berbagai usaha kecil lainnya.

Munculnya kegiatan komersial tersebut tidak lepas dari peristiwa perubahan pemanfaatan ruang yang terjadi di kawasan tersebut. Pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan rencana adalah fenomena umum yang terjadi di kota-kota berkembang. konversi penggunaan lahan biasanya disebabkan oleh ketidaksesuaian antara alasan yang mendasari rencana kota dan penilaian pasar (Purwanto, Ernawati, & Wijaksono, 2017). Dalam satu sisi, penggunaan lahan harus mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan semua aturan teknis. Di sisi lain, permintaan pasar memiliki kekuatan yang tidak dapat dikontrol dengan mudah (Kurniati & Erlambang, 2015). Sementara itu, ruang kota dibentuk oleh dua hal, yaitu dari perencanaan pemukiman yang direncanakan sementara proses perkotaan menghasilkan penyelesaian yang tidak direncanakan (Dewi, Ratnasari, & Pangi, 2016). Dalam kasusnya banyak faktor yang mempengaruhi perubahan ruang tersebut antara lain diakibatkan oleh kawasan pendidikan, pariwisata, dan perumahan yang padat atau yang lainnya (Gotovac & Zlatar, 2015).

Koridor Jalan Kartika merupakan salah satu kawasan yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Koridor ini mengalami perubahan pemanfaatan ruang sangat pesat dari dahulunya berupa bangunan permukiman saja tetapi seiiring berjalannya waktu perubahan fungsi ruang tersebut berkembang cukup pesat. Hampir seluruh sepanjang jalan koridor jalan kartika mengalami perubahan fungsi menjadi komersial. Pada dasarnya setiap lahan yang berada di kawasan pendidikan dianggap sebagai lahan potensial yang bisa dijadikan tempat untuk meraup keuntungan. Tidak hanya di sepanjang jalan koridor utama saja bahkan hingga memasuki kawasan lingkungan pemukimanpun tidak luput dari kegiatan komersial. Hal ini memberikan keuntungan tersediri dari pelaku usaha. Berdasarkan fenomena tersebut akan dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan ruang kegiatan komersial dan faktor penyebab perubahan pemanfaatan ruang di Kawasan Jalan Kartika.

1.2 Rumusan Masalah

Keberadaan Universitas Sebelas Maret (UNS), Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI), dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Aisyiyah Surakarta yang biasa disebut dengan Kawasan Pendidikan Tinggi Kentingan menyebabkan terjadinya perubahan pemanfaatan ruang di kawasan sekitarnya. Perkembangan tersebut diperlihatkan oleh munculnya usaha-usaha retail yang banyak dilakukan oleh pengusaha kecil, menegah, dan tersebar secara sporadis. Perubahan pemanfaatan ruang di kawasan tersebut tidak bisa dihindarkan seiiring dengan permintaan yang tinggi pada suatu barang dan jasa yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Pada awalnya kawasan tersebut hanya diperuntukkan sebagai permukiman saja, namun kini berubah menjadi kegiatan komersial yang banyak terjadi di

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

sepanjang koridor Jalan kartika. Pada akhirnya dari tahun demi tahun perkembangan tersebut berjalan sangat pesat.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas muncul pertanyaan penelitian "Bagaimana perubahan pemanfaatan ruang kegiatan komersial di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta?" dan "Faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan pemanfaatan ruang permukiman menjadi komersial di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta?".

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan pemanfaatan ruang permukiman menjadi komersial dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pemanfaatan ruang di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta.

1.4 Sasaran Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu adanya sasaran yang harus dicapai. Adapun sasaran dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi pemanfaatan ruang di Kawasan Jalan Kartika, Kentingan, Surakarta
2. Mengidentifikasi karakteristik kegiatan komersial di Kawasan Jalan Kartika, Kentingan, Surakarta
3. Menganalisis perubahan pemanfataan ruang permukiman menjadi komersial di Kawasan Jalan Kartika, Kentingan, Surakarta
4. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pemanfaatan ruang di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan rencana tata ruang dalam menyusun regulasi, masyarakat serta peneliti sendiri.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan perencanaan wilayah dan kota sehinggan dapat menambah wawasan terkait pemanfaatan ruang kegiatan komersial sebagai implikasi dari perkembangan kampus.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan rencana tata ruang untuk mengetahui pemanfaatan ruang di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri supaya mampu mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dari hasil perkuliahan untuk melakukan praktek secara langsung terkait dengan pemanafaat ruang kegiatan komersial serta implikasi dari perkembangan kampus.

1.6 Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu ruang lingkup substansi dan ruang lingkup wilayah. Ruang lingkup materi berisi mengenai substansi – substansi yang akan

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

dibahas dalam penelitian ini. Ruang lingkup wilayah berisi tentang penjelasan batasan wilayah studi penelitian.

1.6.1 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi yang akan dibahas dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan pembahasan sebagai arahan peneliti agar pembahasan yang dilakukan dapat terfokus. Penelitian ini berfokus pada kajian mengenai pemanfaatan ruang kegiatan komersial di Kawasan Jalan Kartika sebagai implikasi dari perkembangan kampus serta mengetahui penyebab terjadinya perkembangan pemanfaatan ruang komersial pada kawasan tersebut. Adapun pembahasan substansi akan dibatasi dalam beberapa hal yaitu mengenai pemanfaatan ruang kegiatan komersial pada di Kawasan Jalan Kartika. Menganalisis pemanfaatan ruang kegiatan komersial di Kawasan Jalan Kartika, dan menarik kesimpulan serta memberikan rekomendasi terkait pemanfaatan ruang kegiatan komersial di Kawasan Jalan Kartika.

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah Kawasan Jalan Kartika. Secara Administrasi termasuk bagian dari wilayah Kelurahan Jebres Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Wilayah ini terletak di area kawasan pendidikan. Terdapat 3 kampus yang terletak di dekat kawasan ini, ialah Universitas Sebelas Maret (UNS), Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dan STIKES Aisyiyah Surakarta yang biasa disebut dengan Kawasan Pendidikan Kentingan. Berikut merupakan batas – batas administrasi Kawasan Jalan Kartika dan peta ruang lingkup pada penelitian ini dapat dilihat di gambar 1.1 sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kelurahan Jebres
Sebelah Selatan : Kelurahan Jebres
Sebelah Barat : Kelurahan Jebres
Sebelah Timur : Kelurahan Jebres

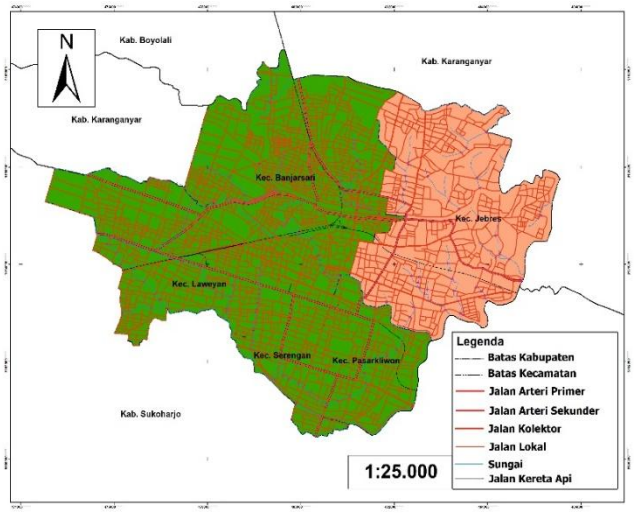

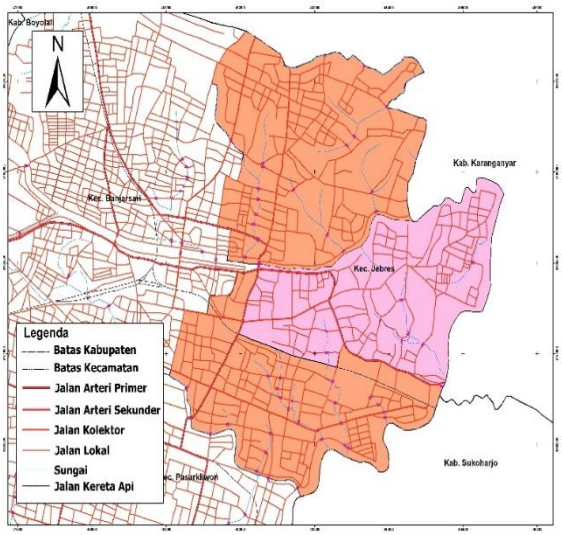

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

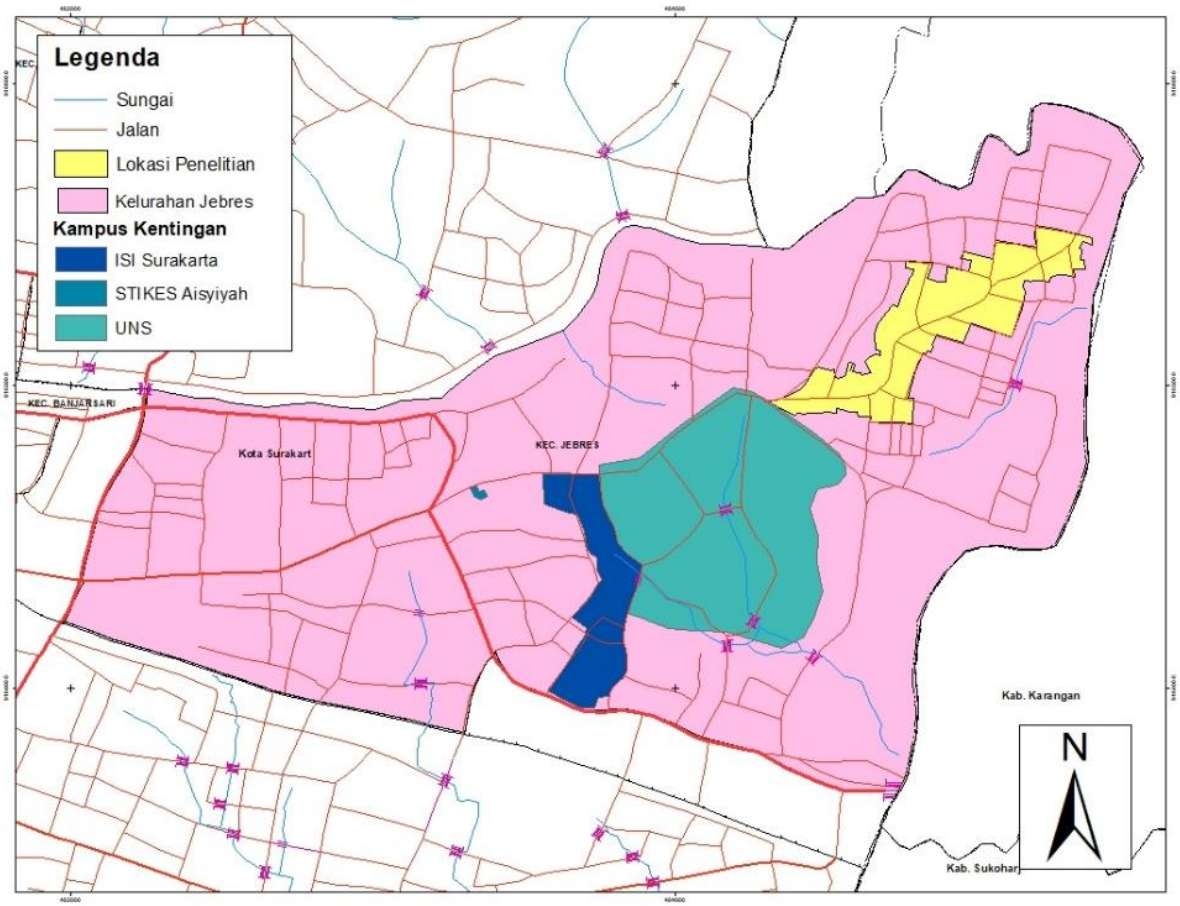

Sumber: Data RTRW Kota Surakarta tahun 2011-2031 (dengan penyesuaian kembali)

Gambar 1.1 Peta Wilayah Studi Penelitian

1.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu bagan yang menggambarkan alur pikir peneliti dalam melakukan penelitian. Kerangka pikir memuat inti-inti dari bagian-bagian penelitian, yang berisi input, proses, dan output dari penelitian. Bagan kerangka pemikiran penelitian yang dilakukan pada penelitian dapat dilihat pada gambar 1.2 sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN

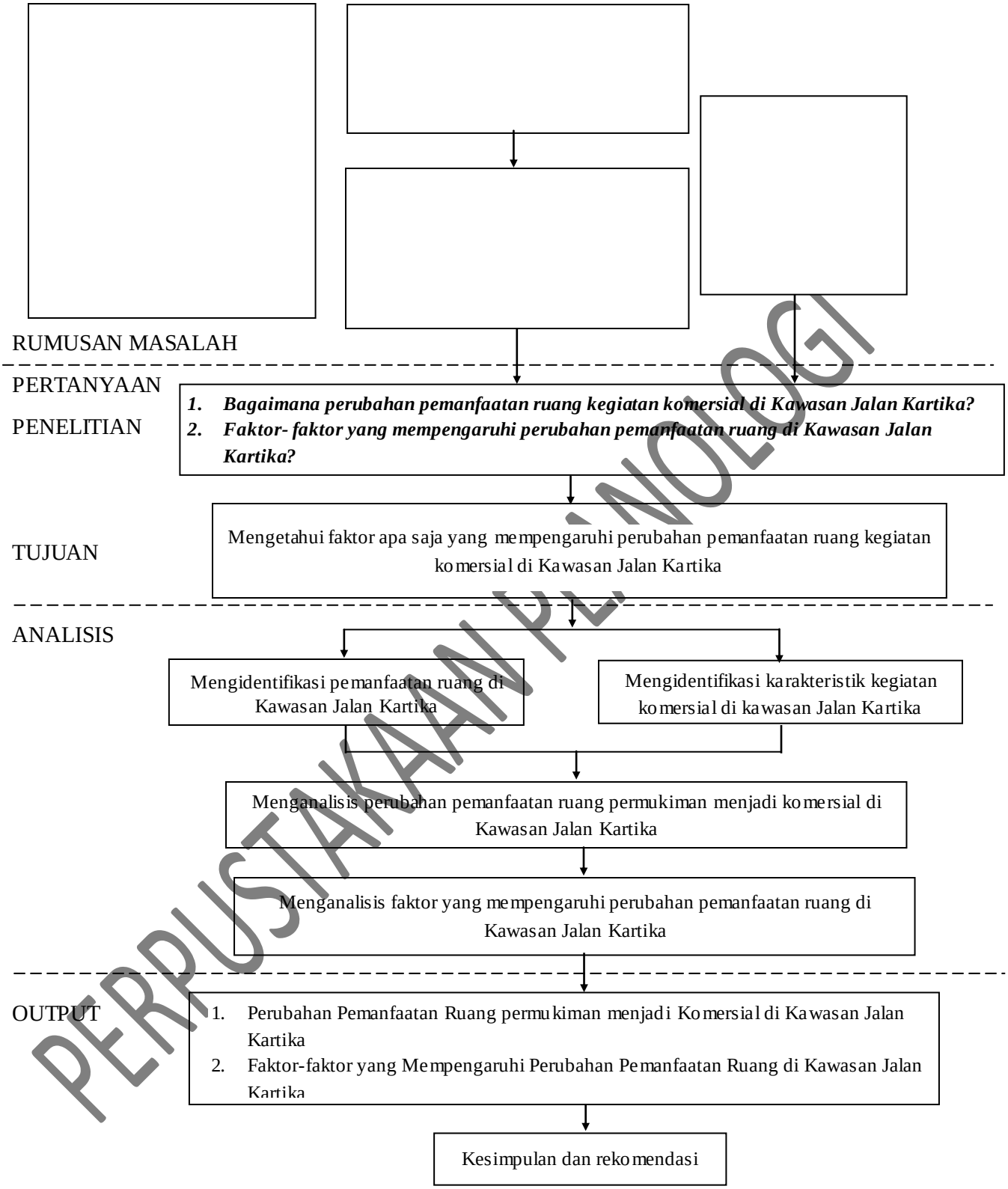

Sumber: Analisis Peneliti, 2018

Gambar 1.2 Alur Kerangka Pemikiran

PERPUSTAKAAN PENOLOGI

1.8 Penelitian Relevan

Tabel I.1
Penelitian Relevan

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Lokasi Penelitian	Metodologi Penelitian
1	Roosmayri Lovina Hermaputri, 2013	Analisis faktor yang mempengaruhi perkembangan aktivitas komersial di Koridor Jalan D.I Pandjaitan Kota Samarinda	Jalan D.I Pandjaitan, Kota Samarinda	Metode penelitian Kuantitatif dengan analisis kuantitatif dan analisis faktor
2	Dwi Prasetya Wicaksana, 2010	Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kegiatan komersial Koridor Jalan Prof. Sudarto SH-Tembalang Kota Semarang	Jalan Prof. Sudarto SH-Tembalang, Kota Semarang	Metode penelitian Kuantitatif dengan analisis kuantitatif dan analisis faktor
3	Indra Wisnu Wardhana, 2015	Kajian pemanfaatan ruang kegiatan komersial pada Koridor Jalan Taman Siswa Kota semarang	Jalan Taman Siswa, Kota semarang	Metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis faktor
4	Naufalafiq Karindang Putra, 2018	Analisis perubahan pemanfaatan ruang permukiman menjadi komersial di Kawasan Jalan Kartika, Kentingan, Surakarta	Kawasan Jalan Kartika, Kota Surakarta	Metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif kuantitatif, analisis spasial dan analisis faktor

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2018

1.9 Metode Penelitian

Metode penelitian berfungsi untuk memberikan penjelasan mengenai pendekatan penelitian dan teknik yang digunakan dalam perolehan hasil dan pengolahan data terhadap variabel-variabel penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

1.9.1 Pendekatan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan ruang di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta dan merumuskan faktor yang mempengaruhi perubahan pemanfaatan ruang di kawasan tersebut. Agar tujuan penelitian ini dapat dicapai dibutuhkan pendekatan penelitian yang sesuai. Pendekatan penelitian merupakan kerangka ilmiah yang akan mempengaruhi karakteristik penelitian hingga tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berdasarkan teori dan observasi serta didukung oleh dokumen perencanaan yang terkait serta undang-undang dan peraturannya. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan data berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2012) metode ini sebagai metode konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Penelitian ini biasanya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. (Sugiyono, 2012). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif baik data primer maupun data sekunder.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

Pengumpulan data dilakukan secara langsung di Kelurahan Jebres. Kemudian menyebar kuesioner serta wawancara yang dilakukan ke pihak terkait. Untuk data sekunder didapatkan berdasarkan hasil kajian literatur untuk menentukan variabel-variabel dalam penelitian. Hasil dari pengumpulan data primer dan data sekunder diolah untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Jenis dan Sumber Data

A. Jenis Data

Jenis data yang terdapat di penelitian ini berupa data kuantitatif. Data didapatkan dengan melalui survey langsung ke lapangan dengan mengamati dan menyimak fakta di lapangan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data mengenai jenis-jenis komersial, faktor perubahan pemanfaatan ruang dan data lainnya.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa data yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan pemilik kegiatan komersial di Kawasan Jalan Kartika dan observasi lapangan. Sedangkan data sekunder yang dibutuhkan dalah penelitian ini berupa data yang diperoleh secara tidak langsung dimana data didapat dari survey ke instansi lembaga formal maupun non formal serta didapat melalui telaah dokumen yang berhubungan dengan penelitian antara lain RTRW Kota Surakarta Tahun 2011-2031 dan RDTR Kota Surakarta tahun 2011-2031, peraturan dan kebijakan pemerintah lainnya, dan lain sebagainya.

C. Populasi dan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara random atau acak, dengan pengambilan sampel ini seluruh anggota populasi diasumsikan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Dalam *probability sampling* ini terbagi menjadi beberapa teknik sampel seperti *simple random sampling, systematic random sampling, stratified random sampling, cluster sampling, multi stage sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling. Populasi yang digunakan adalah seluruh kegiatan komersial yang ada pada Kawasan Jalan Kartika Surakarta yang terdapat sebanyak 360 kegiatan komersial berdasarkan hasil yang diperoleh dari pra survey yang dilakukan oleh peneliti baik berupa kegiatan perdagangan maupun jasa

Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan ukuran sample. Rumus ini banyak digunakan dalam berbagai penelitian untuk menentukan besaran sampel. Berikut merupakan persamaan dari rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1+N\,(d)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

N : Ukuran Populasi (Pelaku Usaha di Kawasan Jalan Kartika)

d : Derajat Signifikan (10%), Tingkat Kepercayaan 90%

Berdasarkan persamaan rumus slovin diatas, maka didapat jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{360}{(360)(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 78,2 = 80 \text{ sampel}$$

Jumlah sampel yang didapatkan berdasarkan rumus slovin, dengan tingkat kepercayaan yang digunakan untuk menentukan respon sebesar 90% dan batas toleransi kesalahan sebesar 10% dengan ukuran populasi sebanyak 360 usaha sehingga didapatkan ukuran sampel sebesar 80. Teknik sampling yang digunakan pada pengambilan sampel adalah purposive sampling yang dimaksudkan supaya responden yang menjadi sumber data jelas yaitu pelaku kegiatan komersial di Kawasan Jalan Kartika dan tidak mengambil data dari kegiatan non komersial.

1.9.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan elemen penting untuk dilakukan. dalam tahap ini sangat menentukan keakuratan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu pengumpulan data secara data primer dan data sekunder.

A. Teknik Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung berdasarkan narasumber atau responden terkait ataupun berasal dari pengalaman langsung yang dilakukan oleh peneliti di wilayah studi. Pengumpulan data primer dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik fisik maupun non fisik wilayah studi dan untuk mengetahui pandangan masyarakat serta pihak terkait terhadapat permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data primer menggunakan tiga metode sebagai berikut.

1. Observasi

   Observasi lapangan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang terkait dengan objek penelitian ini. Teknik pengumpulan data melalui observasi ini juga dilakukan pengambilan gambar untuk memperkuat data dan fakta yang ada. Kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung kondisi eksisting di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta yang meliputi:

   - Pemanfataan Ruang
   - Perubahan pemanfaatan ruang permukiman menjadi komersial

2. Kuesioner

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan fakta

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

yang ada. Teknik pengumpulan data kuesioner ini dilakukan pada masyarakat untuk mengetahui karakteristik kegiatan komersial di Kawasan Jalan Kartika dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pemanfaatan ruang permukiman menjadi komersial pada Kawasan Jalan Kartika. Dalam kuesioner penelitian ini menggunakan satu jenis pertanyaan saja yaitu pertanyaan tertutup.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dan informasi penting yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu. Peneliti menggunakan alat bantu seperti alat perekam, kamera atau material lain untuk membantu pelaksanaan wawancara. Hal-hal yang dikaji dengan menggunakan wawancara adalah sebagai berikut.

- Perkembangan kegiatan komersial di kawasan Jalan Kartika
- Penyebab berkembangnya kegiatan komersial

Sasaran narasumber wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- Tokoh Masyarakat

B. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder diperoleh dari studi literatur maupun survei instansi. Berikut merupakan beberapa sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kajian Literatur

Kajian literatur dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan terhadap teori, buku, jurnal, artikel, maupun berita untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian analisis faktor perubahan pemanfaatan ruang permukiman menjadi komersial di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta. Informasi yang didapatkan dari kajian literatur yang dilakukan kemudian digunakan sebagai arahan dalam peneltian.

2. Survei Instansi

Data sekunder yang terkait dengan penelitian didapatkan dari survei yang dilakukan di instansi-instansi yang berkaitan dengan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti. Instansi sebagai sasaran survei dalam penelitian ini antara lain Bappeda Kota Surakarta, Dinas Tata Ruang Kota Surakarta, dan Kantor Kelurahan Jebres.

3. Telaah Dokumen

Telaah dokumen merupakan salah satu teknik pengumpulan data sekunder yang banyak digunakan dalam penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dasar yang menunjang penelitian. Teknik telaah dokumen dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang biasanya berasal dari instansi, seperti dokumen stastistik berupa Kota dalam Angka, Kecamatan dalam Angka, yang secara resmi dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi tertentu atau dokumen perencanaan

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

seperti RTRW Kota Surakarta dan RDTRK Surakarta yang dikeluarkan oleh Bappeda kota tertentu.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

1.10 Tabel Kebutuhan Data

Kebutuhan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.10 sebagai berikut:

Tabel I.2
Kebutuhan Data

No	Sasaran	Variabel	Indikator	Jenis Data	Sumber Data	Tahun Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Analisis Pemanfaatan Ruang	Pemanfaatan Ruang	Jenis Pemanfaatan Ruang	Sekunder, Primer	Masyarakat, Lapangan	Terbaru	Observasi, Pemetaan (Arcgis)
			Fungsi Ruang		Lapangan, Masyarakat		Observasi, Kueisioner, Pemetaan (Arcgis)
			Pola Perkembangan Komersial	Sekunder, Primer	Lapangan, Masyarakat	2003 dan 2018	Observasi, Kuesioner, Pemetaan (Arcgis)
2.	Identifikasi Karakteristik Kegiatan Komersial	Kegiatan Komersial	Status Kepemilikan Lahan	Primer	Lapangan, Masyarakat	Terbaru	Kueisioner
			Jenis Kegiatan Komersial		Lapangan, Masyarakat		
			Fungsi Bangunan		Lapangan, Masyarakat		
			Tahun Berdiri Komersial				
3	Analisis perubahan pemanfaatan ruang permukiman menjadi komersial	Kondisi Fisik Bangunan	Peta fungsi Bangunan	Sekunder	Pemetaan, Observasi	2003 dan 2018	Observasi, Pemetaan (Arcgis)
			Luas bangunan	Primer	Pemetaan		
			Bentuk fisik bangunan	Primer	Pemetaan		
4	Analisis faktor yang mempengaruhi perubahan pemanfaatan ruang permukiman menjadi kegiatan komersial	Faktor yang mempengaruhi perubahan pemanfaatan ruang permukiman menjadi kegiatan komersial	Lokasi	Sekunder, Primer	Kelurahan Jebres, Lapangan	Terbaru	Kuesioner
			Kebijakan setempat				
			Komersial sejenis yang bersangkutan				
			Aksesibilitas				
			Pendidikan Tinggi				
			Ekonomi				

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2018

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

1.11 Teknik Analisis

Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1.11.1 Teknik Analisis Spasial

Teknik analisis spasial dekriptif adalah teknik analisis yang dapat menjelaskan kondisi keruangan dengan bantuan aplikasi Sistem Informasi Geografi. Sistem informasi Geografis berkaitan erat dengan koordinat-koordinat spasial atau geografis. Dalam kaitannya dengan pemanfaatan ruang maupun penggunaan lahan atau tata guna lahan keetersediaan data secara spasial menjadi syarat utama dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi geografis ini mempunyai fungsi sebagai perangkat keras, perangkat lunak, sistem pengelolaan data, kumpulan data, dan organisasi dimana sistem informasi geografis diimplemantasikan. Sistem informasi geografis ini erat kaitannya dengan pemetaan yang menghasilkan output berupa peta, dimana peta merupakan kumpulan data dan sistem pengelolaan data yang sistematis digunakan untuk pengambilan keputusan secara spasial. (Baja, 2012).

Teknik Analisis spasial ini digunakan untuk memetakan pemanfaatan ruang kegiatan komersial dan memetakan perubahan pemanfaatan ruang permukiman menjadi komersial. Dalam penelitian ini, menghasilkan peta pola perkembangan komersial dengan overlay kepadatan bangunan dan peta perubahan pemanfataan ruang permukiman menjadi komersial di Kawasan Jalan Kartika berdasarkan overlay peta fungsi ruang tahun 2003 dan tahun 2018.

1.11.2 Teknik Analisis Kuantitatif Dekriptif

Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kuantitatif deskriptif. Menurut Kusmayadi dan Sugiharto, 2000 bahwa analisis kuantitatif deskriptif mentransformasikan data mentah ke dalam bentuk data yang mudah dimengerti dan diinterpretasikan serta disajikan menjadi suatu informasi yang jelas. Sumber data untuk teknik ini berasal dari wawancara, kuesioner, dan observasi. Data yang paling sering digunakan berupa gambar, grafik, diagram, tabel dan lain-lain Metode penelitian analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu kondisi tertentu. Dalam kaitannya dengan penelitian ini digunakan untuk menerjemahkan data kuesioner sehingga memperoleh kondisi pemanfaatan ruang eksisting, status kepemilikan lahan, lama berdirinya, serta alasan berubahnya ruang tersebut.

1.11.3 Teknik Analisis Faktor

Menurut Supranto (2004), analisis faktor merupakan teknik statistika yang utamanya dipergunakan untuk mereduksi atau meringkas data dari variabel yang jumlahnya banyak dan diringkas menjadi sedikit variabel sesuai dengan variabel terkait. Analisis faktor dipergunakan dalam kondisi sebagai berikut :

1. Mengenali atau mengidentifikasi dimensi yang mendasari (*underlying dimensions*) atau faktor, yang menjelaskan korelasi antara suatu set variabel.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

2. Mengenali atau mengidentifikasi suatu set variabel baru yang tidak berkorelasi (independent) yang lebih sedikit jumlahnya untukmenggantikan suatu set variabel asli yang saling berkorelasi di dalam analisis multivariat selanjutnya.
3. Mengenali atau mengidentifikasi suatu set variabel yang penting dari suatu set variabel yang lebih banyak jumlahnya untuk dipergunakan dalam analisis multivariat selanjutnya.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis faktor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pemanfaatan ruang permukiman menjadi komersial di Kawasan Jalan Kartika. Analisis faktor dengan menggunakan dengan menggunakan bantuan software SPSS. Analisis pertama menggunakan statistik deskriptif dimana analis ini melihat rataan skor atau mean dari setiap variabel dan dikelompokkan menjadi variabel yang memiliki nilai rataan yang sama. Analisis kedua menggunakan uji parameter dengan menggunakan metode nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan *The Barlet Test of sphericity* dimana menghasilkan variabel yang terbentuk dan saling berkorelasi. Data di dapatkan dengan menggunakan kuesioner pada responden yaitu pemilik atau karyawan dari kegiatan komersial di wilayah studi.

1.12 Kerangka Analisis Penelitian

Kerangka analisis disusun untuk menguraikan tahap demi tahap penyusunan penelitian dan analisis yang digunakan. Tahapan kerangka analisis terdiri dari tiga tahap yaitu input, proses dan output. Pada tahap input berisi data awal yang menjadi dasar penelitian dan perancangan. Input yang ada dianalisis dalam tahapan proses menggunakan teknik-teknik tertentu sehingga menghasilkan *output*. *Output* merupakan hasil dari suatu proses, hasil *output* digunakan sebagai data input dalam tahap perancangan yang selanjutnya dianalisis dan menghasilkan output berdasarkan tujuan dan sasaran yang dicapai dalam penelitian.

Terdapat empat tahapan dalam analisis data pengumpulan data sesuai kebutuhan, proses pengolahan data, dan rekapitulasi data menjadi informasi yang mampu menjawab pertanyaan penelitian. Berikut adalah analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Menganalisis Pemanfaatan Ruang di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta
B. Identifikasi Karakteristik Kegiatan Komersial di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta
C. Menganalisis Perubahan Pemanfaatan Ruang Permukiman menjadi Kegiatan Komersial di Kawasan Jalan Kaertika, Kentingan, Surakarta
D. Menganalisis Faktor Perubahan Pemanfaatan Ruang Permukiman menjadi Komersial di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta

Alur kerangka Analisis dapat dilihat pada gambar 1.3 sebagai berikut,

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

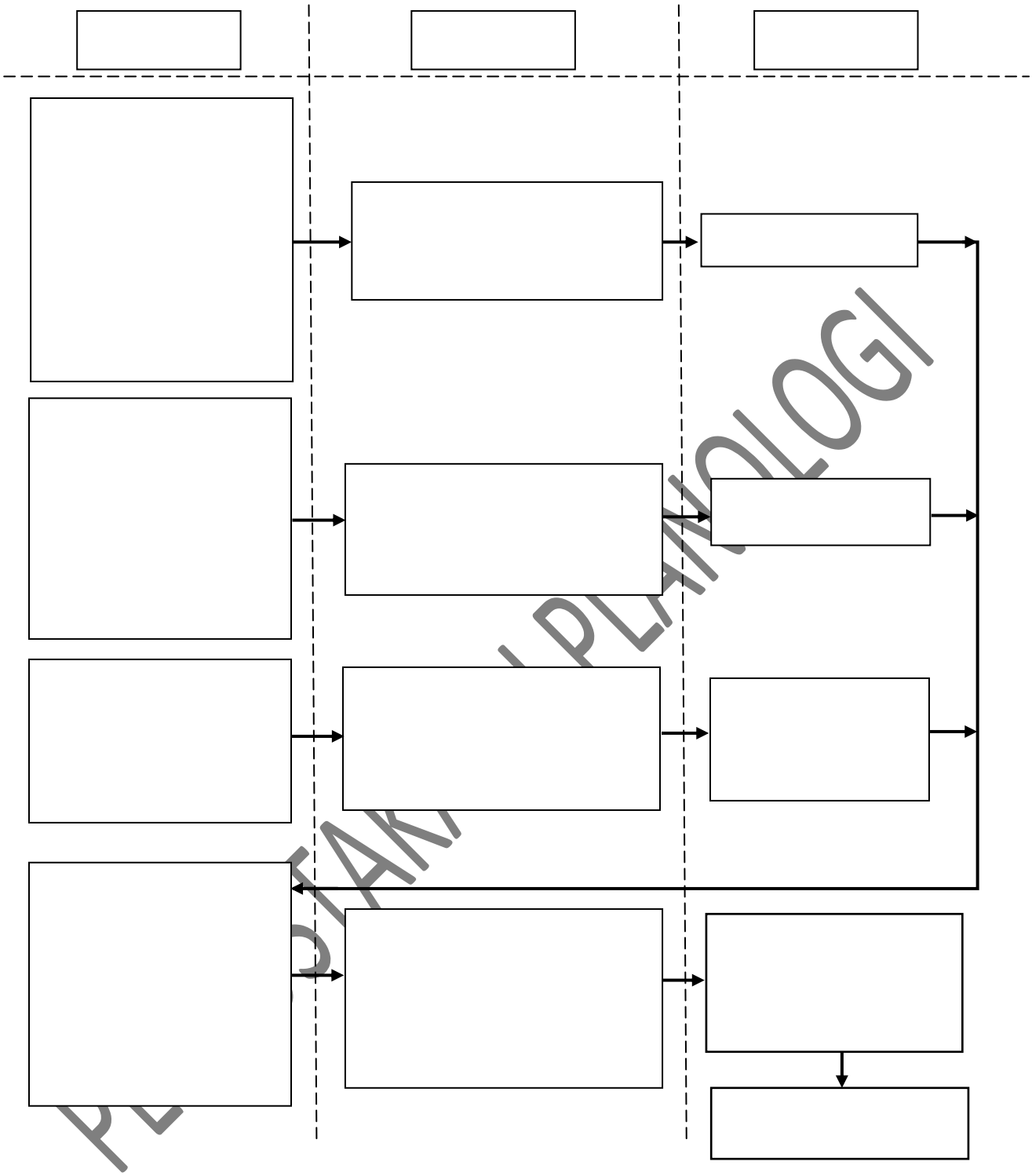

Sumber: Analisis Peneliti, 2018

Gambar 1.3 Alur Kerangka Analisis

PERPUSTAKAAN UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

1.13 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir yang berjudul Analisis perubahan pemanfaatan ruang permukiman menjadi komersial di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, kerangka pemikiran, metode penelitian, kerangka analisis dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA FAKTOR PERUBAHAN PEMANFAATAN RUANG PERMUKIMAN MENJADI KEGIATAN KOMERSIAL DI KAWASAN PENDIDIKAN

Pada bab ini berisi mengenai tinjauan literatur dan sintesa literatur terhadap teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan terkait dengan teori perkembangan kota, perkembangan kawasan, pusat pertumbuhan, pendidikan tinggi, faktor perubahan penggunaan lahan, pemanfaatan ruang, kegiatan komersial, faktor perkembangan komersial.

BAB III GAMBARAN UMUM AKTIVITAS KOMERSIAL DI KAWASAN JALAN KARTIKA KENTINGAN KOTA SURAKARTA

Pada Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum di Kawasan Jalan Kartika. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan mengenai deliniasi wilayah pada lokasi penelitian.

BAB IV ANALISIS FAKTOR PERUBAHAN PEMANFATAAN RUANG PERMUKIMAN MENJADI KOMERSIAL DI KAWASAN JALAN KARTIKA, KENTINGAN, SURAKARTA

Pada bab ini dilakukan analisis-analisis berupa Identifikasi Pemanfaatan Ruang di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta, Identifikasi Karakteristik Kegiatan Komersial di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta, Menganalisis Faktor Perubahan Pemanfaatan Ruang Permukiman menjadi Komersial di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta dan Merumuskan Faktor Perubahan Pemanfaatan Ruang Permukiman menjadi Komersial di Kawasan Jalan Kartika Kentingan Surakarta.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil analisis yang te;ah didapat ketika menganalisis faltor perubahan pemanfaatan ruang permukiman menjadi komersial di Kawasan Jalan Kartika, Kentingan, Surakarta dan memberikan rekomendasi yang sesuai dengan hasil yang didapat.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI